

TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS: PERAN AUDIT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN STAKEHOLDER

Pardomuan Ritonga

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

e-mail: pardomuanritonga1974@gmail.com

ABSTRAK

Transparansi dan akuntabilitas menjadi dua pilar utama yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan sebuah organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi, serta dampaknya terhadap kepercayaan stakeholder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review*. Penelitian ini secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan untuk mengeksplorasi bagaimana audit dapat memperkuat kepercayaan stakeholder melalui peningkatan keterbukaan informasi dan tanggung jawab manajerial. Teknik analisis yang diterapkan meliputi analisis tematik untuk mengidentifikasi dan mengorganisir tema-tema utama dari data yang terkumpul, serta meta-analisis untuk mengevaluasi dan menggabungkan hasil dari studi-studi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit membantu mengidentifikasi kelemahan dalam sistem kontrol internal, mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku serta menyediakan informasi yang akurat dan relevan sehingga meningkatkan kepercayaan stakeholder. Saran untuk penelitian lebih lanjut mencakup studi lintas-sektoral dan analisis perbandingan antar negara untuk memahami perbedaan dalam implementasi audit. Penelitian ini memberikan wawasan yang penting tentang bagaimana audit dapat menjadi alat yang efektif dalam membangun kepercayaan dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Peran Audit, Kepercayaan, Stakeholder

ABSTRACT

Transparency and accountability are the two main pillars that determine the success and sustainability of an organisation. This study aims to analyse the role of audit in improving organisational transparency and accountability, and its impact on stakeholder trust. The method used in this research is Systematic Literature Review. This research systematically collects and analyses relevant literature to explore how audit can strengthen stakeholder trust through increased information disclosure and managerial responsibility. The analytical techniques applied include thematic analysis to identify and organise key themes from the collected data, as well as meta-analysis to evaluate and combine results from related studies. The results showed that audits help identify weaknesses in the internal control system, evaluate compliance with applicable policies and procedures and provide accurate and relevant information that increases stakeholder confidence. Suggestions for further research include cross-sectoral studies and comparative analyses across countries to understand differences in audit implementation. This research provides important insights into how auditing can be an effective tool in building trust and improving overall organisational performance.

Keyword: Transparency, Accountability, Audit Role, Trust, Stakeholders

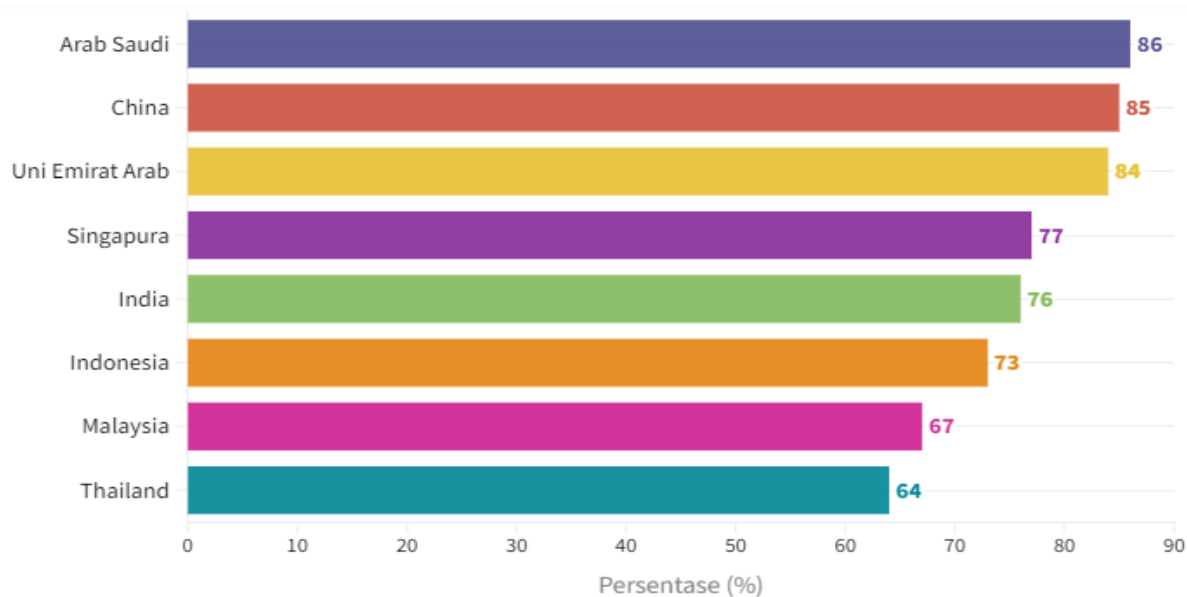
PENDAHULUAN

Transparansi dan akuntabilitas adalah dua konsep penting dalam pengelolaan organisasi, baik di sektor publik maupun swasta (Sumantri, 2022). Transparansi merujuk pada keterbukaan informasi dan proses pengambilan keputusan yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk melihat dan memahami bagaimana organisasi beroperasi dan membuat keputusan (Anas, 2023). Di sisi lain, akuntabilitas mengacu pada tanggung jawab yang harus dipikul oleh individu atau organisasi untuk tindakan dan keputusan perusahaan serta kewajiban untuk melaporkan, menjelaskan, dan mempertanggungjawabkan hasil kinerja perusahaan kepada pemangku kepentingan (Hatta, 2022). Dalam sektor publik, transparansi dan akuntabilitas penting untuk mencegah korupsi, memastikan penggunaan dana publik yang efisien, dan membangun kepercayaan masyarakat (Manurung & Anggraeni, 2023). Di sektor swasta, kedua



konsep ini mendorong praktik bisnis yang etis, meningkatkan kepercayaan konsumen dan investor, serta mendukung keberlanjutan jangka panjang perusahaan (Muchtart & SE, 2021).

Transparansi dan akuntabilitas berperan dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan terpercaya bagi semua pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Transparansi memastikan bahwa informasi yang relevan dan akurat tersedia bagi semua pihak sehingga para stakeholder dapat membuat keputusan melalui informasi yang rasional. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor dan karyawan terhadap organisasi, karena mereka mengetahui bahwa operasional dan keputusan perusahaan dilakukan dengan jujur dan terbuka. Sementara itu, akuntabilitas memastikan bahwa organisasi dan manajer di dalamnya bertanggung jawab atas tindakan dan kinerjanya, meminimalkan risiko penyalahgunaan kekuasaan dan praktik tidak etis. Dengan mengintegrasikan transparansi dan akuntabilitas, organisasi dapat membangun reputasi yang kuat, menginspirasi loyalitas pelanggan, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat luas, menciptakan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang (Islah, 2018).



Sumber: (Pratiwi et al., 2024)

Gambar 1. Peringkat Negara dengan Tingkat Kepercayaan kepada Pemerintah Tertinggi

Gambar diatas menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi ke 6 diantara 8 negara yang memiliki tingkat kepercayaan tertinggi kepada pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kepercayaan yang signifikan dari masyarakat terhadap pemerintah, masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan posisi tersebut. Faktor-faktor seperti transparansi dalam pengambilan keputusan, akuntabilitas dalam pelaksanaan kebijakan, dan efektivitas dalam penegakan hukum memainkan peran penting dalam mempengaruhi tingkat kepercayaan ini.

Audit adalah proses sistematis dan independen untuk menilai dan mengevaluasi aktivitas, proses, dan laporan keuangan perusahaan guna memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku (Arum Ardianingsih & CA, 2021). Audit terbagi menjadi dua jenis, yaitu audit internal dan audit eksternal. Audit internal dilakukan oleh tim dalam perusahaan sendiri untuk mengevaluasi efektivitas kontrol internal dan efisiensi operasional, sedangkan audit



eksternal dilakukan oleh pihak ketiga independen untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan (Purba & Umar, 2021). Fungsi audit dalam organisasi adalah untuk memastikan bahwa manajemen dan pelaporan keuangan dilakukan secara benar, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku (Utami et al., 2024). Manfaat audit termasuk peningkatan efisiensi operasional melalui identifikasi dan koreksi kelemahan internal, deteksi dan pencegahan kecurangan yang dapat merugikan organisasi, serta peningkatan kepercayaan dari pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator, yang semuanya berkontribusi pada reputasi dan stabilitas jangka panjang organisasi (Putri, 2022).

Audit memiliki hubungan erat dengan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi (Sains, 2018). Proses audit meningkatkan transparansi dengan menyediakan informasi yang akurat, dapat diverifikasi, dan objektif tentang operasi dan keuangan perusahaan. Dengan adanya audit, stakeholder dapat memperoleh gambaran yang jelas dan terpercaya tentang kinerja organisasi yang memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih rasional. Selain itu, audit berperan penting dalam memperkuat akuntabilitas karena melalui evaluasi dan verifikasi independen, audit memastikan bahwa manajemen bertanggung jawab atas tindakan mereka dan mematuhi regulasi serta kebijakan yang berlaku.

Hasil penelitian (Dewi, 2019) menunjukkan bahwa Desa Candirejo telah menerapkan transparansi dan akuntabilitas melalui laporan berkala tentang pengelolaan dana desa dan publikasi detail keuangan kepada masyarakat, baik melalui spanduk maupun pengumuman saat musyawarah. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses ini membuktikan bahwa Desa Candirejo melibatkan warganya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya partisipasi yang baik, manfaat dana desa dapat langsung dirasakan oleh masyarakat. Kehadiran masyarakat dalam musyawarah juga memberikan kesempatan untuk menyampaikan usulan dan aspirasi, memastikan bahwa kesepakatan yang dibuat dapat direalisasikan dengan baik.

Penelitian lainnya (Situmeang & Sulasmiyati, 2016) yang berfokus pada penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas serta peran auditor internal dalam mendukung pelaksanaan kedua prinsip tersebut (meliputi SPAI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas belum berjalan dengan optimal karena masih ada pedoman pokok pelaksanaan yang belum terpenuhi, dan peran auditor internal dalam mendukung pelaksanaan kedua prinsip tersebut masih kurang memadai.

Banyak organisasi menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa laporan keuangannya tidak hanya memenuhi standar hukum dan regulasi, tetapi juga dapat dipahami dan dipercaya oleh semua stakeholder. Kurangnya transparansi sering kali menyebabkan ketidakpercayaan dan keraguan di kalangan stakeholder dan dapat mempengaruhi reputasi dan keberlanjutan organisasi.

Kepercayaan dari stakeholder merupakan landasan penting bagi kelangsungan dan keberhasilan perusahaan, karena kepercayaan ini mempengaruhi dukungan dan partisipasi stakeholder, baik itu investor, karyawan, pelanggan, maupun masyarakat luas. Kepercayaan stakeholder dapat meningkatkan investasi, loyalitas pelanggan, dan semangat kerja karyawan, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas melalui audit berperan dalam memperkuat kepercayaan stakeholder (Mulyandini & Nidayanti, 2023).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran audit dalam meningkatkan kepercayaan stakeholder melalui transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana audit dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap organisasi, dengan melihat bukti empiris dan



studi kasus yang relevan. Selain itu, penelitian ini akan menyediakan rekomendasi untuk praktik terbaik dalam pelaksanaan audit, sehingga organisasi dapat mencapai tingkat transparansi dan akuntabilitas yang optimal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai fungsi dan manfaat audit, tetapi juga memberikan panduan praktis untuk pengelolaan yang lebih efektif dan terpercaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Transparansi

Transparansi adalah prinsip yang mengedepankan keterbukaan dan kejelasan dalam berbagai aspek, baik dalam pemerintahan, bisnis, maupun organisasi. Transparansi bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang relevan dan penting dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak yang berkepentingan. Dengan menerapkan transparansi, kepercayaan antara pihak yang mengelola dan yang menerima manfaat dari suatu sistem atau organisasi dapat terjaga dengan baik. Hal ini juga dapat membantu mencegah praktik-praktik korupsi dan penyelewengan karena setiap tindakan dan keputusan dapat diawasi dan dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, transparansi memainkan peran vital dalam menciptakan lingkungan yang adil, akuntabel, dan etis (Rosidah et al., 2023).

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah prinsip dan praktik di mana individu atau organisasi bertanggung jawab atas tindakan, keputusan, dan kebijakannya kepada pihak yang memiliki kepentingan atau otoritas. Hal ini berarti bahwa organisasi harus dapat menjelaskan tindakan organisasi, menerima konsekuensi dari tindakan tersebut, dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Dalam organisasi, akuntabilitas mencakup pelaporan secara transparan tentang kinerja, penggunaan sumber daya, dan pencapaian tujuan kepada pemangku kepentingan seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Akuntabilitas memastikan bahwa ada mekanisme pengawasan dan evaluasi yang jelas sehingga integritas dan efisiensi organisasi dapat terjaga serta mencegah terjadinya penyalahgunaan kekuasaan atau sumber daya (Sawir, 2017).

Audit

Audit adalah proses sistematis dan independen untuk memeriksa dan mengevaluasi catatan keuangan, operasi, dan sistem suatu organisasi untuk memastikan keakuratan, kepatuhan terhadap peraturan serta efektivitas pengendalian internal. Tujuan dari audit adalah untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan dan informasi lainnya yang disajikan oleh organisasi adalah benar dan dapat diandalkan. Audit dapat dilakukan oleh auditor internal yang merupakan bagian dari organisasi itu sendiri, atau oleh auditor eksternal yang independen dari organisasi. Hasil dari audit biasanya berupa laporan audit yang mencakup temuan, rekomendasi perbaikan, dan kesimpulan mengenai kebenaran dan kewajaran laporan keuangan serta kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang berlaku. Audit sangat penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam operasional suatu organisasi (Utami et al., 2024).

Stakeholder

Stakeholder adalah individu, kelompok, atau organisasi yang memiliki kepentingan atau dapat dipengaruhi oleh tindakan, keputusan, dan kebijakan suatu organisasi. Stakeholder dapat berasal dari dalam maupun luar organisasi, dan mencakup berbagai pihak seperti karyawan, pemegang saham, pelanggan, pemasok, komunitas lokal, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah. Setiap stakeholder memiliki kebutuhan, harapan, dan prioritas yang berbeda-beda,



sehingga penting bagi organisasi untuk mengidentifikasi dan mengelola hubungan dengan mereka secara efektif. Dengan melibatkan stakeholder dalam proses pengambilan keputusan dan komunikasi yang transparan, organisasi dapat membangun kepercayaan, meningkatkan reputasi, dan mencapai tujuan strategis dengan lebih baik (Fairuza, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah systematic literature review. Pendekatan ini melibatkan proses sistematis untuk mengidentifikasi, meninjau, dan mensintesis bukti-bukti yang relevan dari berbagai sumber literatur terkait topik penelitian. Langkah-langkahnya mencakup pengidentifikasian kriteria inklusi yang jelas, pencarian sumber literatur yang luas dan terstruktur, penelaahan kritis terhadap kualitas metodologi penelitian yang ada, serta penyusunan sintesis yang menyeluruh dari temuan-temuan yang ditemukan. Metode systematic literature review memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan mengevaluasi beragam perspektif dan temuan yang ada dalam literatur, sehingga memungkinkan untuk memperoleh wawasan yang mendalam dan menyeluruh mengenai topik penelitian yang diteliti (Suhartawan et al., 2024).

Dalam penelitian ini, metode systematic literature review digunakan sebagai pendekatan utama untuk menggali dan menyintesis bukti-bukti terkait dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan peran audit dalam meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan melakukan review sistematis terhadap literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana praktik audit dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam konteks organisasi, serta dampaknya terhadap kepercayaan stakeholder. Dengan demikian, metode systematic literature review menjadi alat yang efektif dalam menyusun landasan teoretis yang kokoh dan mendukung analisis mendalam terhadap hubungan antara audit, transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan stakeholder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Sumber Literatur

No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	Daniel Utama, Riana Sitawati, Subhan (Utama & Sitawati, 2022)	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud, Dengan Transparansi Dan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening	Hasil penelitian : (1) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap transparansi; (2) pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas; (3) transparansi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan; (4) akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan; (5) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan; (6) transparansi tidak mampu memediasi pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan; (7) akuntabilitas tidak mampu memediasi pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan.



No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
2	La Ode Turi & Andi Iswan Muharram (Muharram, 2023)	Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Koperasi Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Koperasi	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa: 1) Tingkat transparansi dalam laporan keuangan memiliki dampak positif terhadap tingkat kepercayaan anggota koperasi, yang diperkuat oleh nilai t hitung sebesar 4,392 yang signifikan pada taraf kepercayaan 0,000 < 0,05. 2) Sebaliknya, tingkat akuntabilitas dalam laporan keuangan menunjukkan pengaruh negatif terhadap tingkat kepercayaan anggota koperasi, sebagaimana yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -0,341 yang tidak signifikan pada taraf kepercayaan lebih dari 0,831 (0,831 > 0,05). 3) Secara simultan, transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan anggota koperasi, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan F hitung 9,142 yang signifikan melebihi Ftabel sebesar 3,72.
3	Afifah Muannis Hanifah, Cris Kuntadi & Rachmat Pramukty (Hanifah et al., 2023)	Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance	Temuan penelitian menunjukkan bahwa Trakindo Utama telah mengadopsi lima prinsip inti GCG, meliputi akuntabilitas, kewajaran, transparansi, kemandirian, dan tanggung jawab. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik menjadi krusial bagi perusahaan-perusahaan dalam membangun kemitraan yang kokoh dan memperoleh kepercayaan dari para pemegang saham, serta untuk mendorong pertumbuhan profitabilitas jangka panjang.
4	Rizka Fitria Nofitasari (Nofitasari, 2020)	Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Provinsi Lampung	Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap tingkat Kepercayaan Muzakki



No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
5	Neng Lenna Nuraenna (NURAENNA, 2022)	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Survey Pada Muzaki Di Upz Skpd Yang Terdaftar Di Baznas Kota Tasikmalaya Tahun 2022)	Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Zakat secara parsial simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat Profesi melalui Baznas.
6	Ervina Setyowati (Setyowati, 2021)	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lazismu Kota Dan Kabupaten Magelang	Berdasarkan nilai Adjusted R Square, disimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan kualitas layanan secara bersama-sama mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki di LAZISMU Kota dan Kabupaten Magelang sebesar 80,3%.
7	Suci Kartika (Kartika, 2022)	Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sman 12 Makassar	Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa SMAN 12 Makassar telah mengimplementasikan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang sangat baik, dan ini terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini tercermin dari konsistensi SMAN 12 Makassar dalam menyusun Laporan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan ketentuan dan petunjuk teknis yang telah ditetapkan untuk Dana BOS.
8	Nurul Widiana Amin, Eni Indriani & Yusli Mariadi (Amin et al., 2022)	Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Mataram Tahun 2021	Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah mencapai tingkat yang memadai dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi.
9	Putri Nurohmayni (Nurohmayni, 2023)	Analisis Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Bos (Bantuan Operasional	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di sekolah dasar Provinsi Lampung telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip dan



No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
		Sekolah): Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Di Provinsi Lampung	regulasi terkait akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi dengan efektif. Hal ini diamati dari perspektif pemerintah desa maupun masyarakat.
10	Megi Prihatin & Fariz Mustaqim (Prihatin & Mustaqim, 2023)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah Desa Lahumoko Kabupaten Buton Utara	Hasil temuan menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Lahumoko, Kecamatan Kambowa, Kabupaten Buton Utara

Pembahasan

Proses audit, baik itu audit internal maupun eksternal memiliki peran yang penting dalam meningkatkan transparansi organisasi. Audit internal membantu memastikan bahwa kontrol internal dan prosedur pengelolaan risiko yang tepat telah diterapkan sehingga memungkinkan identifikasi potensi penyimpangan atau kelemahan yang dapat menghambat transparansi. Sementara itu, audit eksternal dilakukan oleh pihak independen yang memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan organisasi. Melalui proses audit eksternal, kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pelaporan keuangan dapat diidentifikasi dan diperbaiki yang dapat meningkatkan transparansi informasi keuangan kepada pemangku kepentingan eksternal seperti investor, kreditor, dan pemerintah. Dengan demikian, baik audit internal maupun eksternal berkontribusi pada peningkatan transparansi organisasi dengan memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada pemangku kepentingan adalah akurat, dapat dipercaya, dan sesuai dengan standar yang berlaku (Utami et al., 2024).

Evaluasi terhadap metode dan praktik audit yang efektif sangat penting dalam memastikan bahwa informasi yang disediakan kepada stakeholder adalah akurat dan relevan. Metode audit yang efektif haruslah mencakup pemahaman yang mendalam tentang tujuan organisasi, risiko yang dihadapi, dan kontrol internal yang diterapkan. Praktik audit yang efektif melibatkan penerapan standar audit yang relevan, penggunaan teknik audit yang canggih, serta keterlibatan tim auditor yang terampil dan terlatih (Solechan, 2021). Selain itu, transparansi dan komunikasi yang baik antara auditor dan manajemen organisasi juga merupakan faktor penting dalam memastikan bahwa temuan audit dapat dipahami dengan baik dan tindakan perbaikan yang sesuai dapat diambil. Dengan melakukan evaluasi yang cermat terhadap metode dan praktik audit yang digunakan, organisasi dapat meningkatkan kualitas informasi yang disajikan kepada pemangku kepentingan, sehingga membangun kepercayaan dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Rosidah et al., 2023).

Penelitian oleh (Sukmawati & Nurfitriani, 2019) menunjukkan bahwa secara simultan transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa dengan nilai kontribusi sebesar 29,2%. Penelitian lainnya oleh (Novatiani et al., 2019) menemukan bahwa transparansi dan akuntabilitas di SKPD Kabupaten Bandung Barat sudah baik dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah, baik secara parsial maupun simultan.

Penelusuran tentang kontribusi audit terhadap peningkatan tingkat akuntabilitas di dalam organisasi mengungkap bahwa audit berperan dalam menegakkan standar akuntabilitas yang



tinggi. Proses audit membantu mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pengendalian internal, mengungkapkan potensi risiko, dan menilai ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku. Dengan memastikan bahwa praktik manajemen dan pelaporan keuangan dilakukan secara benar dan sesuai dengan standar yang berlaku, audit memperkuat tanggung jawab manajemen atas tindakan mereka. Selain itu, audit juga menciptakan transparansi dalam pengelolaan organisasi dengan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada stakeholder tentang kinerja dan keuangan organisasi. Dengan demikian, melalui kontribusinya dalam menegakkan akuntabilitas, audit membantu membangun kepercayaan dan memperkuat integritas organisasi dalam menghadapi tantangan yang kompleks di lingkungan bisnis dan regulasi yang terus berubah.

Efektivitas sistem kontrol internal yang diperkuat melalui proses audit mengungkapkan pentingnya audit dalam memperbaiki dan memperkuat sistem pengendalian internal organisasi. Proses audit memungkinkan untuk evaluasi yang menyeluruh terhadap keefektifan kontrol internal dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang relevan. Melalui temuan audit, kelemahan dalam sistem kontrol internal dapat diidentifikasi dan rekomendasi perbaikan dapat diajukan untuk memperbaiki ketidaksesuaian atau kelemahan yang ada. Dengan memperkuat sistem kontrol internal melalui rekomendasi audit, organisasi dapat mengurangi risiko penyalahgunaan atau kesalahan, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan operasional secara keseluruhan (Najmuddin et al., 2024).

Peningkatan transparansi dan akuntabilitas melalui audit memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi dan kepercayaan stakeholder, termasuk investor, karyawan, dan konsumen (Saraswati & Larasati, 2021). Laporan keuangan dan operasional yang akurat dan terbuka, menjadikan audit meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan integritas organisasi yang dapat menghasilkan peningkatan investasi dan nilai pasar saham. Bagi karyawan, audit yang mengungkapkan praktik manajemen yang etis dan efektif dapat meningkatkan kepercayaan terhadap keadilan dan transparansi dalam organisasi, memotivasi karyawan untuk berkontribusi dengan lebih baik. Sementara itu bagi konsumen, audit yang mengkonfirmasi kualitas dan keandalan produk atau layanan organisasi dapat meningkatkan kepercayaan terhadap merek dan produk yang akhirnya memperkuat loyalitas dan dukungan pelanggan. Dengan demikian, peningkatan transparansi dan akuntabilitas melalui audit tidak hanya membangun kepercayaan, tetapi juga memperkuat hubungan antara organisasi dan stakeholder dengan menciptakan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

Penelitian (Saraswati & Larasati, 2021) menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Penelitian lainnya oleh (Nurritziana et al., 2017) transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan para pemangku kepentingan publik.

Implementasi praktik audit yang efektif mungkin dapat mengalami beberapa hambatan yang dihadapi sehingga menghambat kesuksesannya. Salah satunya adalah kurangnya sumber daya yang mencakup dana, personil, dan teknologi yang diperlukan untuk melaksanakan audit secara menyeluruh. Keterbatasan sumber daya ini dapat menghambat kemampuan organisasi untuk menyelenggarakan audit internal secara reguler atau untuk menyewa auditor eksternal yang berkualitas. Selain itu, resistensi dari pihak dalam organisasi terhadap perubahan atau transparansi juga dapat menjadi hambatan, terutama jika praktik audit yang efektif membutuhkan perubahan dalam budaya atau kebiasaan kerja yang sudah mapan. Selain itu,



kompleksitas regulasi yang berubah-ubah dan perubahan dalam lingkungan bisnis juga dapat menjadi tantangan, karena memerlukan upaya ekstra untuk memastikan bahwa audit tetap relevan dan sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, perlu adanya komitmen tinggi dari manajemen senior, alokasi sumber daya yang memadai, serta upaya untuk memperkuat budaya transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi.

Penelitian oleh Bakri et al., (2023) menemukan bahwa terdapat tantangan dalam proses audit terkait dengan kualitas data, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan akan keahlian khusus. Penelitian lainnya oleh (Setiawan et al., 2017) menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi sulitnya menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa meliputi lemahnya sumber daya manusia aparat desa, yang berdampak pada kinerja pemerintahan desa, termasuk dalam pembuatan laporan realisasi. Selain itu, keterlambatan penerimaan Alokasi Dana Desa juga turut mempengaruhi, demikian pula dengan peran serta masyarakat yang cenderung berpengaruh.

Mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses audit dan memperkuat transparansi serta akuntabilitas organisasi diperlukan strategi yang komprehensif. Salah satu strategi utama adalah dengan meningkatkan investasi dalam sumber daya manusia, teknologi, dan infrastruktur yang diperlukan untuk melaksanakan audit dengan efektif (Darwis et al., 2021). Hal ini dapat melibatkan pelatihan dan pengembangan karyawan, implementasi sistem informasi yang lebih modern, dan peningkatan infrastruktur audit. Selain itu, penting untuk membangun budaya organisasi yang mendorong transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Manajemen yang mendukung dan komitmen untuk mematuhi praktik audit yang ketat juga diperlukan. Selain itu, kerjasama yang erat antara tim audit internal dan eksternal dapat membantu memastikan bahwa audit dilakukan secara menyeluruh dan komprehensif (Susanto et al., 2023).

Penyusunan rekomendasi praktis untuk organisasi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan stakeholder melalui audit dapat dimulai dengan memperkuat komitmen manajemen terhadap praktik audit yang ketat dan konsisten. Organisasi juga dapat meningkatkan transparansi dengan meningkatkan aksesibilitas informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan, baik itu melalui laporan keuangan yang rinci maupun komunikasi terbuka tentang proses pengambilan keputusan. Selain itu, penting untuk memperkuat sistem kontrol internal dengan mengimplementasikan rekomendasi dari temuan audit secara tepat waktu. Kerjasama yang erat antara tim audit internal dan eksternal juga penting untuk memastikan audit dilakukan secara menyeluruh dan efektif. Terakhir, organisasi dapat memperkuat kepercayaan stakeholder dengan berkomunikasi secara terbuka dan jujur tentang hasil audit dan tindakan perbaikan yang diambil sebagai respons terhadap rekomendasi audit. Dengan menerapkan rekomendasi ini, organisasi dapat membangun fondasi yang kuat untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan stakeholder, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

Pemaparan tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki atau mengoptimalkan proses audit yang ada melibatkan serangkaian tindakan yang dapat meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan relevansi audit dalam organisasi. Salah satu langkahnya adalah dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses audit yang ada, mengidentifikasi area-area di mana peningkatan diperlukan. Setelah itu, organisasi dapat memperkuat sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan pengembangan kepada tim audit, serta memastikan bahwa mereka memiliki akses ke teknologi dan alat audit yang canggih. Selanjutnya, penting untuk mengoptimalkan kerja sama antara tim audit internal dan



eksternal, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi kedua pihak tersebut. Selain itu, organisasi harus memperkuat sistem kontrol internal dengan mengimplementasikan rekomendasi audit secara tepat waktu, serta memastikan bahwa ada mekanisme untuk memonitor dan mengevaluasi efektivitas sistem tersebut secara berkala. Terakhir, evaluasi audit yang terus-menerus dan pembelajaran dari pengalaman masa lalu juga penting untuk mengidentifikasi peluang perbaikan lebih lanjut dan meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan. Dengan mengambil langkah-langkah ini, organisasi dapat memperbaiki atau mengoptimalkan proses audit mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan stakeholder.

PENUTUP

Simpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa audit memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan stakeholder dalam organisasi. Audit, baik itu internal maupun eksternal membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dalam sistem kontrol internal, mengevaluasi ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku serta menyediakan informasi yang akurat dan relevan kepada pemangku kepentingan. Pentingnya peran audit ini terbukti dengan meningkatnya kepercayaan investor, karyawan, dan konsumen terhadap organisasi yang menjalankan praktik audit yang ketat dan transparan.

Saran untuk penelitian lebih lanjut termasuk studi lintas-sektoral untuk membandingkan praktik audit di berbagai industri, serta analisis perbandingan antar negara untuk memahami bagaimana perbedaan dalam regulasi dan budaya bisnis mempengaruhi implementasi audit. Penelitian lanjutan ini dapat membantu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran audit dalam meningkatkan kinerja organisasi dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. W., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada sekolah dasar di kecamatan mataram tahun 2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 166–174.
- ANAS, M. (2023). *Audit Menuju Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan*. Litnus.
- Arum Ardianingsih, S. E., & CA, A. (2021). *Audit laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Bakri, A. A., Yusni, Y., & Botutihe, N. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Big Data dalam Proses Audit: Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 179–186.
- Darwis, D., Solehah, N. Y., & Dartnono, D. (2021). Penerapan Framework Cobit 5 Untuk Audit Tata Kelola Keamanan Informasi Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung. *Telefortech: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(2), 38–45.
- Dewi, D. E. (2019). *Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa: Studi Kasus Desa Candirejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang*.
- Fairuza, M. (2017). *Kolaborasi antar stakeholder dalam pembangunan inklusif pada sektor pariwisata (studi kasus wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi)*. Kebijakan Dan



Manajemen Publik, 5(3), 1–13.

- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Economina*, 2(6), 1318–1330.
- Hatta, H. (2022). Model Akuntabilitas Pejabat Pembuat Komitmen (Ppk) Pada Pengadaan Barang Dan Jasa Dinas Kesehatan Dan Rumah Sakit Di Provinsi Sulawesi Selatan= Accountability Models Commitment Making Officer (Ppk) On Procurement Of Goods And Services Office Of Health And. Universitas Hasanuddin.
- Islah, K. (2018). Peluang dan tantangan pemanfaatan teknologi big data untuk mengintegrasikan pelayanan publik pemerintah. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 5(2), 130–138.
- Kartika, S. (2022). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMA Negeri 12 Makassar. Universitas Bosowa.
- Manurung, H., & Anggraeni, E. V. (2023). AKUNTANSI ORGANISASI SEKTOR PUBLIK. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(6), 10–20.
- Muchtar, E. H., & SE, M. E. (2021). Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah. Penerbit Adab.
- Muharram, A. I. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Koperasi Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Koperasi. *Jurnal Economina*, 2(12), 3787–3797.
- Mulyandini, V. C., & Nidayanti, A. (2023). Pengawasan Praktik–Praktik Audit Syariah terhadap Tingkat Kepercayaan Stakeholder pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 8(02).
- Najmuddin, F., Nurfadilah, N., & Kustiwi, I. A. (2024). Pengaruh Audit Internal Dalam Kasus Penyalahgunaan Laporan Keuangan Pada PT Tiga Pilar Sejahtera. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 144–156.
- Nofitasari, R. F. (2020). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat infaq dan shodaqoh Nahdatul Ulama provinsi Lampung. UIN Raden Intan Lampung.
- Novatiani, A., Rusmawan Kusumah, R. W., & Vabiani, D. P. (2019). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja instansi pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(01).
- Nuraenna, N. L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Survey Pada Muzaki Di UPZ SKPD Yang Terdaftar Di BAZNAS Kota Tasikmalaya Tahun 2022). Universitas Siliwangi.
- Nurohmayni, P. (2023). Analisis Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Bos (Bantuan Operasional Sekolah): Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Di Provinsi Lampung. Universitas Lampung.
- Nurrizkiana, B., Handayani, L., & Widiastuty, E. (2017). Determinan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan implikasinya terhadap kepercayaan public-stakeholders. Muhammadiyah University Yogyakarta.



- Pratiwi, Amalia, D. Z., & Sulistya, F. (2024). Deretan Negara dengan Tingkat Kepercayaan Publik kepada Pemerintah Tertinggi pada 2024. *Data Indonesia.Id*. <https://dataindonesia.id/varia/detail/deretan-negara-dengan-tingkat-kepercayaan-publik-kepada-pemerintah-tertinggi-pada-2024>
- Prihatin, M., & Mustaqim, F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah Desa Lahumoko Kabupaten Buton Utara. *Entries*, 5(1), 18–36.
- Purba, R. B., & Umar, H. (2021). *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi*. Merdeka Kreasi Group.
- Putri, R. A. (2022). *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Integritas Karyawan Terhadap Kecurangan (Fraud) Di Pt Bank Capital Indonesia Tbk Wilayah Jakarta*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Rosidah, I., Kesumah, P., & Rizka, R. B. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pencegahan Fraud Diinstansi Pemerintah (Studi Kasus Kantor Kec. Ciwidey). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA*, 2(1), 137–156.
- Sains, F. S. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *The New Fraud Triangle Model Dengan Perspektif Syariah Dalam Mendeteksi Perilaku Fraud.* Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 4(1), 21–46.
- Saraswati, A. M., & Larasati, M. (2021). Peran akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan sebagai variabel intervening pada pengaruh literasi terhadap kepercayaan muzakki (studi persepsi pada lazismu uhamka). *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(2), 155–167.
- Sawir, M. (2017). Konsep Akuntabilitas Publik. *Papua Review: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 10–18.
- Setiawan, M. W., Atmadja, A. T., SE, A., Sulindawati, N. L. G. E., & SE Ak, M. (2017). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Bengkel, Kec. Busungbiu, Kab. Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Setyowati, E. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lazismu Kota Dan Kabupaten Magelang. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Situmeang, E. G. S., & Sulasmiyati, S. (2016). Peran Auditor Internal dalam Menunjang Pelaksanaan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas (Studi pada PT Pindad (Persero) Turen-Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol*, 33(1).
- Solechan, A. (2021). *Audit Sistem Informasi Audit Sistem Informasi*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1–138.
- Suhartawan, B., MT, M., Nurmaningtyas, A. R., Deni, H. A., MM, C. Q. M., Santje Magdalena Iriyanto, M. T., Siti Sopiah, S. S., Indah Naryanti, S. K. M., Vanchapo, A. R., & MKes, M. (2024). *Metodologi Penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal Dan Umkm*, 2(1), 52–66.
- Sumantri, I. (2022). Reorientasi reformasi birokrasi dan good governance dalam penyelenggaraan sektor publik di Indonesia. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(2), 63–72.



- Susanto, E., Asmarani, D., Irawan, D. F., & Maharani, P. O. (2023). Penilaian dan Mitigasi Risiko Keamanan di PT. Unilever Indonesia Tbk: Pendekatan Komprehensif untuk Melindungi Aset, Keuangan, dan Kekayaan Intelektual. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4).
- Utama, D. A., & Sitawati, R. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud, dengan Transparansi dan Akuntabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 109–124.
- Utami, A. P., Vinalia, N., Febriyan, I., Putra, B. G., & Manurung, H. (2024). Peran Audit internal atas kualitas Pemeriksaan Laporan keuangan yang dilakukan oleh audit eksternal pada sebuah perusahaan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 54–63.

